Berdialog Dengan Ketua DPR RI, Bupati Sampaikan Progres Penanggulangan PMK

Kamis, 16 Juni 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, melaporkan kepada Ketua DPR RI, Puan Maharani, mengenai upaya penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kabupaten Pasuruan. Beberapa langkah strategis telah diambil, termasuk penerbitan Surat Edaran Bupati, pembentukan Gugus Tugas Penanganan PMK, serta upaya desinfeksi dan penutupan pasar hewan. Bupati juga menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan berupa sprayer, obat-obatan, dan desinfektan yang diberikan oleh Ketua DPR RI.

Ketua DPR RI, Puan Maharani, menyampaikan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan Kementerian Pertanian untuk menyediakan vaksin, vitamin, dan spray disinfektan bagi Kabupaten Pasuruan. Puan juga menekankan pentingnya percepatan pengadaan vaksin oleh Kementerian Pertanian mengingat keterbatasannya. Bantuan vitamin untuk Sapi juga diberikan sebagai langkah sementara.

Bupati Pasuruan juga menyampaikan bahwa Kabupaten Pasuruan masih membutuhkan dukungan desinfektan, obat-obatan, dan vaksinasi dari Pemerintah Pusat. Hal ini mengingat potensi ternak yang besar di wilayah tersebut. Puan Maharani menyatakan dukungannya terhadap upaya penanggulangan PMK di Kabupaten Pasuruan dan berharap agar penyakit ini dapat segera teratasi.

Hingga 15 Juni 2022, tercatat 2.834 ekor Sapi di Kabupaten Pasuruan terjangkit PMK, dengan 930 ekor dinyatakan sembuh dan 23 ekor mati. Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus mengoptimalkan upaya penanggulangan PMK untuk mencegah meluasnya penyakit ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.